



**PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

APRILIA UTAMI PUTRI LUBIS
NIM. 03.07.16.2.088

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARAMEDAN
2020**



**PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

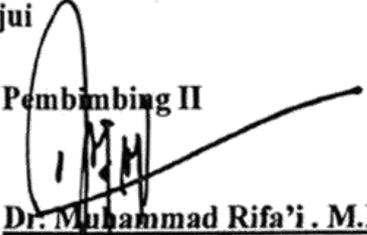
**APRILIA UTAMI PUTRI LUBIS
NIM. 03.07.16.2.088**

Menyetujui

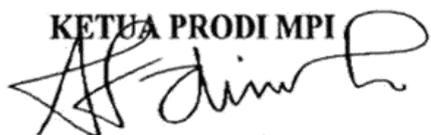
Pembimbing I


Nasrul Syakar Chaniago, SS. M.Pd
NIP. 19770808 200802 1 014

Pembimbing II


Dr. Muhammad Rifa'i. M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

KETUA PRODI MPI


Dr. Abdillah, M.Pd
NIP.19680805 1997031002

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. (061) - 6615683 - 6622925, Fax: 6615683 Medan Estate 20371
www.tarbiyah@ainsu.com.e-mail: tarbiyah_ainsu@yahoo.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat" yang disusun oleh APRILIA UTAMI PUTRI LUBIS yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

28 Agustus 2020 M

9 Muharram 1442 H

Skripsi Telah diterima sebagai Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua Prodi MPI

Dr. Abdillah, M.Pd
NIP: 19680805 199703 1 002

Sekretaris

Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP: 19700504 201411 1 002

Anggota Penguji

Dr. Abdillah, M.Pd
NIP: 19680805 199703 1 002

Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP: 19700504 201411 1 002

Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd
NIP: 19770808 200802 1 014

Drs. M. Yasin, MA
NIP: 19560203 197903 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUMedan



M. Muddin Bahaan, M.Pd
NIP: 19601006 199403 1 002

Medan, 04 Agustus 2020

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

A.n. Aprilia Utami Putri Lubis

Kepada Yth.

Bapak Dekan FITK

UIN-SU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Aprilia Utami Putri Lubis

NIM : 03.07.16.2.088

Jurusan/Program : Manajemen Pendidikan Islam / S-1

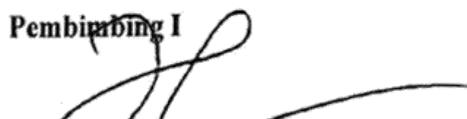
Judul Skripsi : Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai Kabupaten Langkat

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Nagrul Syakar Chaniago, SS. M.Pd
NIP. 19770808 200802 1 014

Pembimbing II


Dr. Muhammad Rifa'i. M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Utami Putri Lubis
NIM : 03.07.16.2.088
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai Kabupaten Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 04 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Aprilia Utami Putri Lubis
NIM 03.07.16.2.088

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Isami Bingai Kabupaten Langkat.”**

Sholawat dan salam senantiasa tersanjungkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah membawa kita dari alam yang gelap menuju alam yang terang benerang yaitu islam seperti yang kita rasakan saat ini, semoga kita mendapatkan safaatnya di Yaumul Akhir. *Aamiin*

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan moril maupun materi, petunjuk, arahan dan nasehat yang sangat besar sekali manfaatnya terhadap penyelesaian skripsi ini, terutama pada:

1. Ucapan terima kasih ditujukan kepada kedua orangtua saya, yaitu Ayahanda **Daluat Dadang Syahputra Lubis**, dan Ibunda **Susilawati** atas segala doa dan kasih sayangnya, serta yang telah mendidik dan membesarkanku dengan pendidikan agama yang baik, sehingga dapat sangat bermanfaat bagi duniaku dan akhiratku. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada ayah dan ibunda hingga ke dalam surganya.

2. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ucapan Terimakasih kepada Bapak **Dr. Abdillah, M.Pd** selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Bapak **Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam serta Staff Prodi Manajemen Pendidikan Islam : **Kak Ammamiarihta, M.Pd, dan Bang Muhammad Rizki Syahputra, M.Pd** atas segala keramahan, kebaikan, dan nilai-nilai kekeluarganya selama ini.
4. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd** selaku Pembimbing I dan Bapak **Dr. Muhammad Rifa'i M.Pd** selaku Pembimbing II atas segala limpahan ilmu, bimbingan, tauladan dan pengajaran yang begitu apik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah yang baik.
5. Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik saya yakni Ibu **Dr. Abdillah, M.Pd** atas segala limpahan ilmu, perhatian akademik, suri tauladan, nasihat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang terus memperbaiki diri mulai awal kuliah hingga selesai.
6. Terima kasih saya kepada Adik Kandung saya **Rico Dwi Ananda Lubis**.
7. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Muhammad Ishak, S.Ag, M.Pd** selaku kepala madrasah MAS Sinar Islami Bingai atas keramahan dan kepedulian beliau kepada penulis dalam mendapatkan data dan informasi yang penulis butuhkan di MAS Sinar Islami Bingai.

8. Sebagai yang paling berharga saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar **HMI Tarbiyah UINSU Medan** atas segala nilai-nilai kekeluargaan, ilmu dan pengalaman berharga didalamnya selama ini yang membuat penulis terus semangat dan bahagia dalam beraktifitas.
9. Sebagai yang paling terbangga juga saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar **HMJ MPI Periode 2019-2020 UINSU Medan** atas segala nilai-nilai kekeluargaan, ilmu dan pengalaman berharga didalamnya selama ini yang membuat penulis terus semangat dan bahagia dalam beraktifitas.
10. Terimakasih saya kepada Rekan-rekan di **KKN 15 Tahun 2019 Desa Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.**
11. Terimakasih saya kepada **Waroeng Ummat dan Ownernya : Kakanda Maulana Yusuf Siregar, SE dan Kakanda Mahfuzah, SE** yang telah mensupport.
12. Terimakasih juga kepada **Kakanda Maulina Aulia Mocha, M.PdE, Kakanda Ulfa Dahliyani Ritonga, S.Pd, Kakanda Alvi Maya Sari, S.Pd, Abangda Muhammad Rizki Syahputra, M.Pd, Abangda Rafiquddin Nst, S.Pd Abangda Mukthi Halwi, S.Pd, Abangda Saiful Azhari, S.Pd, Abangda Sahmusdar, S.Pd, Adinda Muhammad Rois Mubarak Nst, Adinda Ahmad Habib, Adinda Ikhsan Akbar Handinanta, Adinda Imam Sholihin Chaniago, Adinda Chairani Najirah, Adinda Aprilia Suci Arista, Adinda Novita Mourizka,**

Adinda Sukma Batubara, Adinda Pahma Pohan, Adinda Rizki Fadillah.

13. Terimakasih saya kepada Sahabat SMA: **Arta Siregar, Regina, Sri Wahyuni** yang sudah memberikan semangat.
14. Terimakasih saya kepada Sahabat Terbaik saya **Munawaroh Handayani Br. Ginting** yang selalu setia di kala susah dan senang.
15. Terima kasih kepada Abangda **Amirul Jaya Siregar, S.Pd** (Teman Hidup) yang telah setia menemani susah maupun senang, membantu dan memotivasi penulis untuk tetap semangat.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun masih banyak kelemahan dan kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa serta penulisan yang salah. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru dalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di manajemen pendidikan islam maupun umum serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 04 Agustus 2020

Penulis

Aprilia Utami Putri Lubis

Nim. 03.07.16.2.088

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Tenaga Kependidikan	10
B. Peran dan Tugas Tenaga Kependidikan.....	11
C. Pengertian Administrasi Pendidikan	15
D. Pengertian Mutu	16
E. Pengertian Mutu Pendidikan	17
F. Indikator Mutu Pendidikan	21
G. Meningkatkan Mutu Pendidikan	23
H. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	28
B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Pengumpulan Data	31

E. Tehnik Analisis Data.....	32
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
G. Langkah-langkah Penelitian.....	35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	36
B. Temuan Khusus Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung MAS Sinar Islam.....	70
Gambar 2 Ruang Kelas MAS Sinar Islam.....	73
Gambar 3 Perpustakaan.....	74
Gambar 4 Laboratorium.....	74
Gambar 5 Wawancara.....	75
Gambar 6 Wawancara.....	75
Gambar 7 Wawancara.....	76
Gambar 8 Kantor Kepala Sekolah	76
Gambar 9 Keadaan Piala	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik 40

Tabel 4.2 Sarana dan Fasilitas 41

ABSTRAK



Nama : Aprilia Utami Putri Lubis
N I M : 03.07.16.2.088
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I : Nasrul Syakur Chaniago, SS. MPd
Pembimbing II : Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
Judul Skripsi : **“Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat”**

Kata Kunci : Tenaga Kependidikan dan Mutu Pendidikan

Skripsi ini mengkaji tentang peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dilatari oleh kecenderungan peneliti yang mengkaji mengenai peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Para peneliti sebelumnya mengemukakan berbagai pendapat, paradigma serta hasil penelitiannya. Berbagai aspek terus dikaji, dikritisi dan di re-observasi oleh para praktisi pendidikan menjadikan penelitian ini relevan dan semakin menarik dilakukan, demi tercapainya mutu pendidikan MAS Sinar Islami Bingai yang berkualitas dan inovasi peran tenaga kependidikan yang efektif dan terbarukan.

Secara umum skripsi ini mengajukan 3 (tiga) pertanyaan. Pertama, bagaimana peran tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai?. Kedua, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui tenaga kependidikan di MAS Sinar Islam Bingai?. Ketiga, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai?

Penelitian ini menemukan bahwa secara praktik tenaga kependidikan MAS Sinar Islami Bingai telah menjalankan perannya dengan baik, namun secara teknis peneliti masih menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dan problematika yang ditemui tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Demikian, dengan penelitian ini peneliti berharap dapat menambah khazanah keilmuan dan referensi dalam meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan.

Pembimbing I


Nasrul Syakur Chaniago, SS. M.Pd
NIP. 19770808 200802 1 014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang pokok, di mana pemerintah disetiap negara harus benar-benar memperhatikan sektor ini agar seimbang bersama-sama dengan sektor pembangunan lainnya. Sebagitu pentingnya perhatian kepada sektor pendidikan dalam pembangunan tidak lain karena pendidikan menyediakan sumber daya manusia yang akan turut andil dalam kelancaran pembangunan nasional pada suatu negara.

Karena pendidikan sangat penting maka pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak dari setiap warga negara. Meletakkan pendidikan sebagai hak, memberikan sebuah beban bagi pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi penerima hak. Kualitas pendidikan, bukan hanya kuantitasnya, wajib dipenuhi oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara. Oleh karena itu, pemerintah harus mampu memposisikan pendidikan sebagai sebuah kebutuhan bersama.

Dengan demikian Pendidikan merupakan sarana penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Suatu bangsa akan maju apabila memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, sebaliknya suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain apabila memiliki pendidikan yang rendah dan kurang berkualitas. Untuk itu, tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Pendidikan yang baik pada hakekatnya

adalah pendidikan yang memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia.¹

Di sebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pentingnya ilmu pendidikan serta ilmu pengetahuan di dalam kehidupan manusia di muka bumi sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surah An Nahl ayat 43:³

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui"*

Pada lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan harus memiliki dedikasi yang kuat dan memiliki

¹ Sukmadinata. 2001. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 3

² Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1*. h. 2

³ Departemen Agama RI. 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. h. 272

kualitas sebagai tenaga kependidikan karena dengan adanya tenaga kependidikan yang berkualitas maka dapat meningkat atau prestasi peserta didik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi) bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelaksanaan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.⁴

Tenaga kependidikan merupakan profesi yang penting didalam dunia pendidikan. Tenaga kependidikan memiliki peran sangat penting, yaitu sebagai pelaksana, penyelenggara pendidikan agar terwujudnya keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar sehingga dapat saling meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan disekolah sangat bergantung dari keberhasilan sekolah dalam memberdayakan tenaga kependidikan yang ada.

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 tentang Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu:

1. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

⁴ Syafaruddin, Astul. 2014. *Manajemen Kepegawaian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media. h. 83

2. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.⁵

Sebagai tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan tersebut sebagai gambaran bahwa Tenaga Kependidikan merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian. Untuk mendapatkan Tenaga Kependidikan yang berkompeten maka harus dilaksanakan proses pengadaan tenaga kependidikan yang tepat sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pengadaan karyawan merupakan masalah penting, sulit, dan kompleks karena untuk mendapatkan dan menempatkan orang-orang yang kompeten, serasi, serta efektif.⁶

Mutu layanan pendidikan dapat dikategorikan berdasarkan pandangan sistem, yaitu kategori output, proses, input. Berdasarkan pandangan ini maka inti dari kebermutuan sekolah kategorinya dapat disederhanakan yaitu mutu hasil, proses, mutu masukan. Mutu hasil ialah kebermutuan hasil pendidikan yang dirasakan utamanya oleh peserta didik sebagai wujud nyata dari proses pembelajaran. Mutu proses adalah kebermutuan yang dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman dengan layanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah. Mutu masukan ialah mutu yang nampak dari berbagai masukan untuk terjadinya proses pembelajaran

⁵ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. h. 21

⁶ Malayu Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 2

yang meliputi, kurikulum, fasilitas, siswa dan berbagai hal lain yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran.⁷

Tenaga kependidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan juga harus memiliki kompetensi untuk menyelesaikan masalah yang ada pada lembaga pendidikan tersebut, sehingga penting diadakannya pengembangan kualitas tenaga kependidikan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan yang saling bekerjasama serta saling melengkapi. Serta dapat menyelesaikan masalah yang ada didalam lembaga pendidikan tersebut.

Bila melihat dunia pendidikan secara umum saat ini, dimana mutu pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih rendah. Namun bila kita telaah lebih jauh mengenai penyebab dari kurangnya mutu pendidikan adalah kurangnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan perannya sebagai seorang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (kurang profesional).⁸

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis, permasalahan yang dijadikan peneliti adalah peran tenaga kependidikan yang tidak terlalu berperan dengan sebagaimana mestinya berdasarkan tugas dan fungsinya sebagai tenaga kependidikan di MAS Sinar Islam Bingai. Sebagai salah satu contoh ada beberapa tenaga pendidik juga berperan menjadi tenaga kependidikan, misalnya tenaga pendidik yang menjadi staf tata usaha pada MAS Sinar Islam Bingai. Dari masalah

⁷Cepi Triatna. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. h. 52-53

⁸E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. h. 15

tersebut dapat terlihat juga kurang efektifnya pembagian pekerjaan yang ada pada MAS Sinar Islam Bingai ini.

Menurut peneliti, meningkatnya mutu pendidikan harus dilihat dari berbagai sudut pandang seperti peran tenaga kependidikan. Sebagaimana telah disebutkan dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Tenaga kependidikan adalah penunjang penyelenggaraan pendidikan”.⁹

Menurut peneliti permasalahan ini cukup menarik, maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana peran tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MAS Sinar Islam Bingai. Serta kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti diatas, maka dengan ini peneliti terdorong untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul **“Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai Kabupaten Langkat”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini berkenaan dengan peran tenaga kependidikan, terkait dengan peningkatan mutu pendidikan yang akan dilaksanakan di MAS Sinar Islam Bingai. Dengan ini, penulis memberi judul penelitian ini: **“Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai Kabupaten Langkat”**

⁹ Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. h. 15

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui tenaga kependidikan di MAS Sinar Islam Bingai?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Peran tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai.
2. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui tenaga kependidikan di MAS Sinar Islam Bingai.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Madrasah

Menjadi masukan agar dapat mengawasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsi dan perannya yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan guna untuk memajukan madrasah tersebut agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

b) Bagi Tenaga Kependidikan

Menjadi masukan agar dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan guna untuk memajukan madrasah tersebut agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai.

d) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peran tenaga kependidikan dengan kinerja yang baik sesuai dengan kemampuannya, serta dapat bermanfaat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti yang lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Tenaga Kependidikan

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara teknis disebutkan istilah pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁰

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. pada bagian lain dari undang-undang tersebut, istilah pendidik dan tenaga kependidikan digunakan untuk menyebut kelompok sumber daya manusia dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹¹

¹⁰Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Bandung: Citra Umbara. h. 130

¹¹Syafaruddin, Astul, 2014. *Manajemen Kepegawaian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media. H. 83

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan bahwa jenis tenaga pendidikan disebutkan terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti dan pengembang di bidang belajar. Tenaga pendidik terdiri atas pembimbing, pengajar, dan pelatih. Pengelola satuan pendidikan terdiri atas kepala sekolah, direktur, ketua, rektor dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah. Tenaga pendidikan adalah tenaga-tenaga (personel) yang berkecimpung di dalam lembaga atau organisasi pendidikan yang:

1. Memiliki wawasan pendidikan (memahami falsafah ilmu pendidikan)
2. Melakukan kegiatan pelaksanaan pendidikan (mikro dan atau makro)
3. Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan tenaga kependidikan (prajabatan dan dalam jabatan) perlu perhatian khusus, oleh karena tenaga kependidikan khususnya guru menjadi penyebab utama lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan.¹²

Tenaga kependidikan merupakan seluruh komponen yang terdapat dalam instansi atau lembaga kependidikan yang tidak hanya mencakup guru saja melainkan keseluruhan yang berpartisipasi dalam pendidikan. dilihat dari jabatannya, tenaga kependidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu:

¹² Hartati Sukirman. 2000. Manajemen Tenaga Pendidikan. Yogyakarta. hlm 32.

1. Tenaga struktural, merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan-jabatan eksekutif umum (pimpinan) yang bertanggung jawab baik langsung maupun tidak langsung atas satuan pendidikan.
2. Tenaga fungsional, merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mengandalkan keahlian akademis kependidikan.
3. Tenaga teknis kependidikan, merupakan tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional atau teknis administratif.¹³

Danim dan Khairil juga menyebutkan bahwa secara umum tenaga kependidikan itu dapat dibedakan menjadi empat kategori yaitu:

1. Tenaga pendidik, terdiri atas pembimbing, penguji, pengajar dan pelatih.
2. Tenaga fungsional kependidikan, terdiri atas penilik, pengawas peneliti dan pengembang dibidang kependidikan dan pustakawan.
3. Tenaga teknis kependidikan, terdiri atas laboran dan teknisi sumber belajar.
4. Tenaga pengelola satuan pendidikan, terdiri atas kepala sekolah, direktur, ketua, rektor dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah.
5. Tenaga lain yang mengurus masalah-masalah manajerial atau administratif kependidikan.¹⁴

49 ¹³ Syaiful Sagala. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta. h.

¹⁴ Danim & Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 26

Tenaga Kependidikan lainnya ialah orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan, diantaranya:

1. Wakil-wakil/Kepala urusan umumnya pendidik yang mempunyai tugas tambahan dalam bidang yang khusus, untuk membantu Kepala Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pada institusi tersebut. Contoh: Kepala Urusan Kurikulum.
2. Tata usaha, adalah Tenaga Kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya; Administrasi surat menyurat dan pengarsipan, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Peserta Didik, Administrasi Keuangan, Administrasi Inventaris dan lain-lain.
3. Laboran, adalah petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap alat dan bahan di Laboratorium.¹⁵

B. Peran dan Tugas Tenaga Kependidikan

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 tentang Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu:

1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

¹⁵ Pidarta Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipta. h. 55

pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi¹⁶

Berdasarkan (Permendiknas Nomor 8 Tahun 2005) Tugas Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan standarisasi teknis dibidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan nonformal.¹⁷

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan hal-hal administratif, diantaranya kepala madrasah, para guru, dan pegawai administrasi. Tenaga kependidikan yang bertugas melaksanakan pengelolaan adalah kepala satuan pendidikan atau institusi, tugas tenaga kependidikan dalam pengawasan adalah supervisor. Seluruh subjek dan tugas yang diemban dalam pelaksanaannya tidak terpisah, tetapi setiap tenaga kependidikan secara umum bertugas menjalankan tugas administrasi, melakukan pengelolaan sebagai pengembangan satuan pendidikan atau institusi, melakukan pengembangan sebagai bagian dari pendidikan yang merespon perubahan, dan melakukan pengawasan sebagai bagian proses petanggungjawaban profesi dan satuan pendidikan.¹⁸

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 1, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi,

¹⁶ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. h. 21

¹⁷ Permendiknas Nomor 8 Tahun 2015. *Tata Kerja dan Susunan Organisasi Lembaga Kerja Sama Tripartit*.

¹⁸ Mulyasa. 2010 *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara) h. 81

pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 173 tenaga kependidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengelola satuan pendidikan mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal dan nonformal.
2. Penilik melakukan pemantauan, penilaian dan pembinaan pada satuan pendidikan nonformal.
3. Pengawas melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan formal anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
4. Peneliti melakukan penelitian di bidang pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan nonformal.
5. Pengembang atau perekayasa melakukan pengembangan atau perekayasaan di bidang pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan nonformal.
6. Tenaga perpustakaan melaksanakan pengelolaan perpustakaan pada satuan pendidikan.
7. Tenaga laboratorium membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum di laboratorium satuan pendidikan.
8. Teknisi sumber belajar mempersiapkan, merawat, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran pada satuan pendidikan.

9. Tenaga administrasi menyelenggarakan pelayanan administratif pada satuan pendidikan.
10. Psikolog memberikan pelayanan bantuan psikologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini.
11. Pekerja sosial pendidikan memberikan layanan bantuan sosiologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada pendidikan khusus atau pendidikan layanan khusus.
12. Terapis memberikan pelayanan bantuan fisiologis-kinesiologis kepada peserta didik pada pendidikan khusus.
13. Tenaga kebersihan dan keamanan memberikan pelayanan kebersihan lingkungan.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya tugas tenaga kependidikan itu adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Jadi, tenaga kependidikan juga bekerja keras agar terwujudnya tujuan sekolah yang efektif dan efisien serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Pengertian Administrasi Pendidikan

Administrasi sebagai disiplin ilmu membahas tentang usaha-usaha manusia dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam suatu kelompok disamping diarahkan untuk mencari metode dan alat kerja yang tepat ternyata menaruh

¹⁹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Bandung: Citra Umbara. h. 130

perhatian yang besar pada terhadap pembinaan dan pengaturan tenaga manusia sebagai unsur pelaksana. Oleh karena itu dikatakan bahwa administrasi pendidikan pada dasarnya adalah *applied* (pengguna) ilmu administrasi dalam berbagai usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan, akan tetapi kegiatan pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan agar erlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.²⁰

Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan. fungsi administrasi pendidikan merupakan alat untuk menyatukan dan melaraskan peranan seluruh sumberdaya yang dimiliki guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu konteks sosial tertentu, ini berarti bahwa bidang-bidangnya yang dikelola mempunyai kekhususan yang berbeda dari manajemen dalam bidang lain.²¹

D. Pengertian Mutu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).²²

Mutu memiliki arti yaitu kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*services*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*).²³

²⁰ Oda Kinata Banurea. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita . h. 8

²¹ Yusuf Hadijaya. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. h. 10

²² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 10. Jakarta: Balai Pustaka. h. 667

Menurut Deming dalam Suryadi, mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai bangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.²⁴

Menurut Crosby dan Abdul Hadis, mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.²⁵

Menurut Mulyadi yang menyimpulkan pendapat Carvin, Crosby, Deming, Juran, dan Feigenbaum bahwa pengertian mutu mengandung tiga unsur, yaitu:

1. Kesesuaian dengan standar,
2. Kesesuaian dengan harapan stakeholders,
3. Pemenuhan janji yang diberikan.²⁶

Sementara itu Muhammad Rifa'i menambahkan bahwa mutu kelas dunia terletak pada kepuasan pelanggan, bukan pada teknis. Suatu produk yang mampu menciptakan pernyataan "Pelanggan sangat puas", dengan produk anda sehingga mereka tidak akan berpikir untuk beralih kepada orang lain untuk mendapatkan

²³ Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep Dan Implikasi*. Sarana Panca Karya Nusa. h. 27.

²⁴ Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki Pres. h. 78.

²⁵ Abdul Hadis, dkk. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta. h. 2.

²⁶ Mulyadi, opcit. h. 29.

produk tersebut. Jika dari sudut produsen-mutu berarti produksi akhir memenuhi spesifikasi teknik. Sedangkan dalam organisasi jasa-mutu berarti melakukan pekerjaan dengan cara yang diinginkan atasan.²⁷

E. Pengertian Mutu Pendidikan

Menurut Oemar Hamalik, Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam artian normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik, tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar.²⁸

Sedangkan Menurut Edward Sallis adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.²⁹

Di dunia pendidikan, pemimpin atau tenaga kependidikan yang efektif harus memiliki paling sedikit empat E yaitu: *Energy* (memiliki semangat profesionalisme),

²⁷ Muhammad Rifai'i, dkk. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. h. 7

²⁸ Oemar Hamalik. 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Cet 1. Bandung: Remaja Rosda Karya. h. 33

²⁹ Edward Sallis. 2006. *Total Quality Management in Education diterjemahkan Ali Riyadi, Ahmad dan Fahrurrozi: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Irchisod. h. 73

Energize (menyemangati orang untuk maju), *Edge* (berpikir tajam seperti pisau), *Exucution* (memiliki kemampuan eksekusi terhadap rencana-rencana aksi).³⁰

Korelasi mutu dengan pendidikan, sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional an efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/ standar yang berlaku³¹

Menurut Zulkarnain kualitas dalam konsep relatif berhubungan dengan produsen, maka kualitas berarti sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan.³²

Dalam konteks pendidikan, kualitas yang dimaksudkan adalah dalam konsep relatif, terutama berhubungan dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan pendidikan ada dua aspek, yaitu pelanggan internal dan eksternal. Pendidikan berkualitas apabila :

1. Pelanggan internal (kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah) berkembang baik fisik maupun psikis. Secara fisik antara lain mendapatkan imbalan finansial. Sedangkan secara psikis adalah bila mereka diberi kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan, bakat dan kreatifitasnya.
2. Pelanggan eksternal (para siswa): menjadi pembelajar sepanjang hayat, komunikator yang baik dalam bahasa nasional maupun internasional, punya

³⁰ Nasrul Syakur Chaniago. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka. h. 95

³¹ Dzaujak Ahmad. 1996. *Penunjuk Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dekdikbud. h. 8

³² Dali Zulkarnain. 2019. *Jurnal "Manajemen Mutu Pondok Pesantren" At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam 12.1*. h. 135-151

keterampilan teknologi untuk lapangan kerjadan kehidupan sehari-hari, integritas pribadi, pemecahan masalah dan penciptaan pengetahuan, menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Para siswa menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab akan hidupnya.

3. Pelanggan eksternal sekunder (orang tua, para pemimpin pemerintahan dan perusahaan): para lulusan dapat memenuhi harapan orang tua, pemerintah dan pemimpin perusahaan dalam hal menjalankan tugas-tugas dan pekerjaan yang diberikan.
4. Pelanggan Eksternal tersier (pasar kerja dan masyarakat luas):para lulusan memiliki kompetensi dalam dunia kerja dan dalam pengembangan masyarakat sehingga mempengaruhi pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat dan keadilan sosial.³³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian mutu pendidikan adalah kemampuan suatu lembaga agar memberikan pelayanan yang baik serta memenuhi standar mutu pendidikan sehingga pelanggan memiliki rasa kepuasan kepada suatu lembaga tersebut, Oleh karena itu pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntunan kehidupan masyarakat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran dinyatakan dalam *QS. An-Nahl Ayat 90* bahwa:³⁴

³³ Kartini Kartono, 1997. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pradnya Paramita. h. 11

³⁴ Departemen Agama RI. 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. h. 277

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ
يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Selain itu, Islam juga mengajarkan kepada manusia untuk berbuat baik. Hal ini dalam Alquran dinyatakan dalam QS. *Al-Qashash* ayat 77 bahwa.³⁵

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنِ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Dengan demikian, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program

³⁵ Departemen Agama RI. 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. h. 394

pembelajaran tertentu dan unggul dalam prestasi non-akademik seperti mempunyai sisi akidah yang kuat, mempunyai kesopanan yang tinggi, dan lain sebagainya.³⁶

F. Indikator Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu pendidikan mengacu pada standar sesuai peraturan yang berlaku. Acuan utama adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan penyelenggara pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria atau kualifikasi yang menyangkut kemampuan lulusan yang terbagi atas kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada jenjang sekolah dasar, SKL tersebut bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, wawasan pengetahuan, kepribadian yang berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.

2. Standar Isi

Standar Isi merupakan komponen materi dan tingkat kompetensi dalam rangka mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, KTSP, dan juga kalender akademik.

3. Standar Proses

³⁶ Baharuddin dan umiarso. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA. h.254-262

Standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan. Pelaksanaan dan pencapaian standar proses diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, partisipatif dengan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan.

4. Standar Penilaian

Standar penilaian ini berkaitan dengan segala macam mekanisme, prosedur, instrumen penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, penilaian pendidikan terdiri dari: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah), dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar penilaian ini berkaitan dengan segala macam mekanisme, prosedur, instrumen penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, penilaian pendidikan terdiri dari: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah), dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

6. Standar Pengelolaan

Standar keenam yang diatur dalam peraturan pemerintah adalah berkaitan dengan pengelolaan. Standar pengelolaan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi hingga pengelolaan tingkat nasional.

7. Standar Sarana dan Prasarana

Patokan ini mencakup tentang kriteria minimal sarana dan media yang menyokong pembelajaran, misalnya ruang belajar, tempat berolahraga, tempat melaksanakan ibadah, perpustakaan, laboratorium, sarana bermain, dan sebagainya.

8. Standar Pembiayaan

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan perlu diatur berdasarkan standar tertentu. Standar Pembiayaan merupakan aturan yang merinci komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku dalam kurun satu tahun. Standar biaya tersebut terbagi menjadi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

Kedelapan standar tersebut membentuk rangkaian input, proses, dan output. Standar Kompetensi Lulusan merupakan output dalam rangkaian tersebut dan akan terpenuhi apabila input terpenuhi sepenuhnya dan proses berjalan dengan baik. Standar yang menjadi input dan proses dijabarkan dalam bentuk indikator mutu untuk mempermudah kegiatan pemetaan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan.³⁷

Mutu layanan pendidikan dapat dikategorikan berdasarkan pandangan sistem, yaitu kategori output, proses, input. Berdasarkan pandangan ini maka inti dari kebermutuan sekolah kategorinya dapat disederhanakan yaitu mutu hasil, proses, mutu masukan. Mutu hasil ialah kebermutuan hasil pendidikan yang dirasakan utamanya oleh peserta didik sebagai wujud nyata dari proses

³⁷ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. 2017. *Idikator Mutu dalam Penjaminan Mutu*. h. 3

pembelajaran. Mutu proses adalah kebermutuan yang dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman dengan layanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah. Mutu masukan ialah mutu yang nampak dari berbagai masukan untuk terjadinya proses pembelajaran yang meliputi, kurikulum, fasilitas, siswa dan berbagai hal lain yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran.³⁸

Sedangkan menurut Husaini Usman mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan luusan dan merasa puas.³⁹

Mulyasa mengungkapkan, bahwa dalam kontes pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses dan output. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Output pendidikan

³⁸ Cipi Triatna. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. h. 52-53

³⁹ Husaini Usman. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 513

adalah kinerja sekolah, maksud dari kinerja sekolah ialah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses perilaku sekolah.⁴⁰

Jadi, berdasarkan uraian pendapat di atas disimpulkan bahwa sekolah dikatakan melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan apabila pemimpin lembaga pendidikan atau kepala sekolah tersebut berani untuk berinovasi, sehingga sekolah tersebut menjadi pilihan yang berbeda dengan sekolah lain. Adapun indikatornya adalah mencakup input dan proses rekrutment tenaga pendidik.

G. Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kebijakan program untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan meliputi empat aspek yaitu kurikulum, tenaga kependidikan, sarana pendidikan dan kepemimpinan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang harus dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan dan memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan yang luas.⁴¹

Adapun strategi yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kemampuan kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Pendidikan adalah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Pemberdayaan siswa, misalnya dilakukan melalui proses belajar, proses latihan, proses memperoleh pengalaman, atau melalui kegiatan

⁴⁰ Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya. h. 157-158

⁴¹ Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta : Depdiknas-Bapenas-Adicikaryanusa. h. 110

lainnya. Melalui proses belajar mereka diharapkan memperoleh pengalaman pengembangan potensi mereka serta melakukan pekerjaan dengan baik, dan mampu bekerjasama dalam kemandirian.⁴²

Mutu pendidikan memiliki makna yaitu mengusahakan adanya perubahan suatu sistem pendidikan, baik dari segi pelaksanaan pengajaran atau proses belajar mengajar dan profesionalisme guru terhadap semua ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya, yang dilakukan pada pendidikan.⁴³

Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang harus dilakukan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan dan memiliki kemampuan dibidang ilmu pengetahuan yang luhur. Peningkatan mutu dapat dicapai melalui perubahan yang berkelanjutan tidak dengan program-program singkat.

Maka kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

Mutu pendidikan tidak hanya sekedar memenuhi standar atau indikator, tetapi memiliki kemampuan untuk kepuasan pelanggan. Berikut ini, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu, yaitu:

⁴² Hamzah B Uno. 2007. *Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 11

⁴³ Yusuf Amir Faisal. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. h. 94

1. Komitmen pada kualitas, organisasi harus selalu mempunyai tanggung jawab terhadap kualitas serta memelihara kualitas secara terus-menerus.
2. Budaya kualitas, komitmen kualitas harus direfleksikan dalam budaya organisasi, norma perilakunya serta nilai- nilainya.
3. Informasi dari pelanggan, pada akhirnya dalam membangun persepsi kualitas pelanggan yang mendefinisikan kualitas.
4. Sasaran yang jelas, sasaran kualitas harus jelas dan tidak umum cenderung menjadi tidak bermanfaat.
5. Karyawan yang berinisiatif, karyawan harus diberikan motivasi dan dilibatkan dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi organisasi dengan pemikiran kreatif dan inovatif.⁴⁴

Mutu pendidikan tidaklah sesederhana yang dipikirkan karena butuh perhatian yang serius dan berkelanjutan, berikut ini langkah-langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁴⁵

1. Menerapkan Kurikulum

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajar siswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, dan dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upaya untuk semakin

⁴⁴ Yacob, Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bukit tinggi: Graha Ilmu. h. 107-108

⁴⁵ Raharjo. 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4: 470-482

meningkatkan relevansi kurikulum dengan melakukan revisi dan uji coba dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Memperkuat Sumber daya Tenaga Kependidikan

Dalam jangka panjang, agenda utama upaya memperkuat sumber daya tenaga kependidikan ialah dengan memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki keahlian. Keahlian baru itu adalah modal manusia (human investmen) dan memerlukan perubahan dalam sistem pembelajarannya

3. Perbaikan yang Berkesinambungan

Perbaikan yang berkesinambungan berkaitan dengan komitmen (*Continuos quality Improvement atau CQI*) dan proses (*Continuous pross Improvement*). Komitmen terhadap kualitas dimulai dengan pernyataan dedikasi pada misi dan visi bersama, serta pembedayaan semua persiapan untuk secara inkremental mewujudkan visi tersebut. Perbaikan yang berkesinambungan tergantung kepada dua unsur. Pertama, mempelajari proses, alat, dan keterampilan yang tepat. Kedua, menerapkan keterampilan baru (*small achieveable project*). Proses perbaikan berkesinambungan yang dapat dilakukan berdasarkan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Siklus ini merupakan siklus perbaikan yang berlaku pada semua fase organisasi lembaga.

4. Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan sangat menekankan pentingnya peranan sekolah sebagai pelaku dasar utama yang otonom, peranan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan. Sekolah perlu diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan dan kebutuhan pelanggan. Sekolah sebagai institusi otonom diberikan peluang untuk mengelola dalam proses koordinasi untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.⁴⁶

Konsep pemikiran tersebut telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu yang berbasis sekolah. Pendekatan inilah yang dikenal dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (*schoolbased quality management/school based quality improvement*).⁴⁷

H. Penelitian Relevan

1. Bella Wiesani (2017) Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Di SMP Al-Huda Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah tenaga kependidikan belum sepenuhnya memenuhi standar kualifikasi akademik lulusan D-IV atau S1. Kurangnya memiliki ketelitian, kedisiplinan, kreatif dan inovatif dan tanggung jawab. Faktor kompetensi social yaitu keahlian, adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan memberikan pembinaan dengan

⁴⁶ Soebagio Admodiwirio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizyajaya. h. 5-6

⁴⁷ Suryosubroto B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rienka Cipta. h. 204-205

mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan profesional tenaga kependidikan.⁴⁸

2. Astri Novia Siregar (Volume: X Nomor: 1 Edisi Juni 2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah SMA dilokasi penelitian ini terdiri dari 264 tenaga kependidikan memiliki karakteristik penilaian dalam kategori baik, mengajar berdasarkan keahlian (jurusan) masing-masing. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, SMA Kota Medan sudah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan.⁴⁹
3. Nurziah (2016) Kinerja Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Panca Marga Palu. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa tenaga kependidikan pada STIA Panca Marga Palu memiliki lima indikator yaitu: kualitas, kuantitas, efektivitas, dan kemandirian yang dinilai sudah baik. Sedangkan pada indikator kualitas dan ketepatan waktu kurang baik. Terdapat kecenderungan dari kelima indikator kinerja tenaga kependidikan tersebut, sebagian besar sudah diterapkan menjadi pola kerja antar unsur dalam unit kerja di lingkungan organisasi Perguruan Tinggi

⁴⁸ Bella Wiesiani. 2017. *Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di SMP Al-Huda Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*. Link repository.uinlampung.ac.id. Tanggal 21 April 2020 diakses jam 15.20 WIB

⁴⁹ Astri Novia Siregar. 2017. *Manajemen Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. link jurnal.unimed.ac.id. Tanggal 21 April 2020 diakses jam 15.00 WIB

Swasta STIA Panca Marga Palu, dalam menyelenggarakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.⁵⁰

⁵⁰ Nurziah. 2016. *Kinerja Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Panca Marga Palu*, link jurnal.STIA.Palu.ac.id, tanggal 21 April 2020 diakses jam 14.06 WIB

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.⁵¹

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan di peroleh. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya di olah dan kemudian dianalisis.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Alasan menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang yang berada di dalam situasi tertentu.⁵²

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai.

⁵¹ Arief Furhan 1992. *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional) h. 21

⁵² Lexy J Moelong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. h. 9

B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian

1. Latar Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di MAS Sinar Islami Bingai. Bertempat di Kabupaten Langkat. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir ke lokasi penelitian. MAS Sinar Islami Bingai yang berjarak hanya \pm 200 M dari Kantor Kecamatan tepatnya di Jalan TM Daud No. 30 Lingkungan I Kelurahan Bingai.

2. Latar Waktu Penelitian

a. Waktu Pembuatan Proposal

Pertama kali peneliti mengajukan Judul Skripsi saya di bulan Oktober 2019, kemudian peneliti mulai melakukan pembuatan proposal dan diskusi dengan pembimbing dalam penyusunan dan perbaikan proposal, di mulai dari bulan Desember hingga bulan April 2020.

b. Waktu Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari, peneliti datang langsung ke MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir ke lokasi penelitian. Mencari informasi mengenai pokok bahasan penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan. Kemudian melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan Peran Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah hasil observasi dilapangan, hasil wawancara dengan informan, dan studi dokumen. Sumber informasi data penelitian ini di fokuskan pada dua bagian, yaitu:

1. Subjek data primer (*Key Informan*), yaitu data utama yang didapat dari Tenaga Kependidikan, Kepala Sekolah, dan Guru yang ada di MAS Sinar Islami Bingai, didapat melalui Observasi Langsung dan Wawancara mendalam.
2. Subjek data skunder, yaitu data pelengkap untuk melengkapi data dari informan utama sebagai pendukung dalam penelitian ini di peroleh dari arsip-arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan tenaga kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai maupun profil di MAS Sinar Islami Bingai.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan menurut Salim dan Syahrur, ada beberapa metode yang di gunakan peneliti, yaitu :⁵³

a. Observasi

Observasi merupakan upaya pengamatan langsung untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi di sekolah, menaati dan menelaah kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah serta menyesuaikan diri dengan MAS Sinar Islami Bingai peneliti melakukan pengamatan.

⁵³ Salim, Syahrur. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 119

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terbuka, peneliti memberikan kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Tenaga Kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data peneliti, yaitu setelah data terkumpul dilakukan dokumentasi yang berkaitan dengan data dokumen tentang deskriptif di MAS Sinar Islami Bingai, data guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan mengajar guru, foto kegiatan belajar siswa dan dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif yang di kutip oleh Lexy J Moelong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain, Analisis Data Kualitatif yang dikutip oleh Lexy J Moelong prosesnya berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

2. Mengumpulkan data, memilah-milah data, mengklafikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeknya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁵⁴

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas

Untuk menjaga kredibilitas peneliti yaitu menjaga kepercayaan peneliti. Teknik penelitian dilakukan berpedoman pada pendapat Salim yang meliputi beberapa tahap yaitu:

- a. Keterikatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan dalam melaksanakan tugas dan kerjasama oleh para informan.

⁵⁴ Lexy J Moelong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. h. 243

- c. Melakukan triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh oleh beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dokumen.
 - d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan dalam penelitian.
 - e. Kecukupan referensi.
2. Pengujian Transferability

Cara yang dilakukan untuk menjamin keteralihan (Transferability) ini dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain. Sehingga pembaca dapat mengapikasinya dalam konteks yang hampir sama.

3. Pengujian Depenability

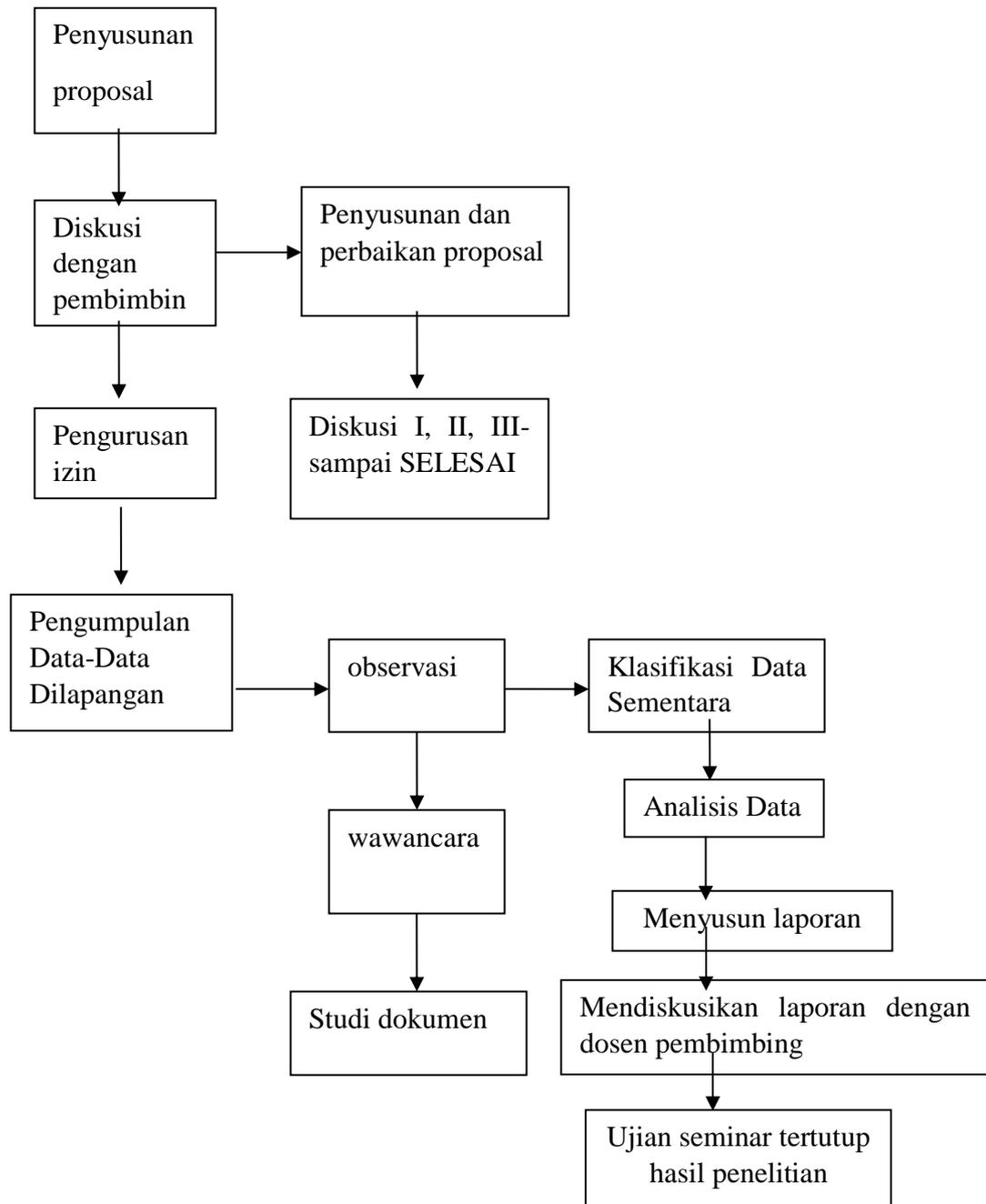
Dalam penelitian kualitatif, dependability merupakan suatu penelitian yang reliable. Data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan observasi kelengkapan dan pengembangan secara konseptual.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut.⁵⁵

⁵⁵ Salim, Syahrums. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 168

G. Langkah-langkah Penelitian



BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM PENELITIAN

1. Sejarah Pendirian Madrasah Aliyah Sinar Islami Bingai

a. Letak Wilayah

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan keadaan yang peneliti temukan di lapangan. Kecamatan Wampu merupakan salah satu kecamatan dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat. Kecamatan ini dimekarkan pada tahun 1999 dari Kecamatan Stabat dan selanjutnya kecamatan ini berdiri sendiri menjadi satu kecamatan. Kecamatan Wampu terdiri dari 13 Desa dan 1 Kelurahan.

Pusat pemerintahan Kantor Kecamatan Wampu terletak di Kelurahan Bingai tepatnya di jalan TM Daud No. 001 Lingkungan I Bingai Kecamatan Wampu. Kelurahan Bingai terdiri atas 3 Lingkungan yakni Lingkungan I Bingai, Lingkungan II Batu Lapan dan Lingkungan III Ujung Baka. Di Kelurahan Bingai inilah kami mendirikan Madrasah Aliyah yang berjarak hanya ± 200 M dari Kantor Kecamatan tepatnya di Jalan TM Daud No. 30 Lingkungan I Kelurahan Bingai.

b. Profil Madrasah Aliyah Sinar Islami Bingai

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Sinar Islami Bingai
- 2) Penyelenggara : Yayasan Sinar Islami Bingai
- 3) Tahun Didirikan : 2013

- 4) Tahun Beroperasi : 2013
- 5) Status Tanah : Tanah Pribadi
- 6) Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat
- 7) Luas : Luas tanah 4538 M² dan Luas Bangunan 240 M²
- 8) Jumlah Ruang Kelas Tahun Pelajaran 2019/2020 ini :
- Kelas X : 2 (Dua) Ruang
- Kelas XI : 2 (Dua) Ruang
- Kelas XII : 2 (Dua) Ruang
- 9) Jumlah Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2019/2020
- Kelas X : 2 (Dua) Rombel
- Kelas XI : 2 (Dua) Rombel
- Kelas XII : 2 (Dua) Rombel
- 10) Data Kepala Madrasah, Guru dan Tata Usaha Tahun Pelajaran 2019/2020
- Kepala Madrasah : 1 Orang
- Jumlah Guru Seluruhnya : 21 Orang
- Guru Tetap Yayasan : 19 Orang
- Guru Tidak Tetap Yayasan : 2 Orang
- PNS Kementerian Agama : - Orang
- Tata Usaha : 1 Orang
- 11) Sumber Dana Operasional dan Perawatan
- Sumbangan Pendidikan
- Bantuan Lainnya

- 12) Bukti Kepemilikan Tanah Dan Bangunan : Sertifikat A/n MUHAMMAD ISHAK,S.Ag /HAK MILIK Nomor 794Tahun 2011
- 13) Nomor Rekening Bank Madrasah : BNI/Cabang USU Medan 0328113344
- 14) Sarana penerangan yang dimiliki Listrik : PLN 900 Watt

c. Proyeksi Siswa

Untuk masalah asal Siswa kami sangat yakin ada siswa yang bersekolah di MAS Sinar Islami Bingai, karena sarana pendidikan disekitar MAS ini terdapat 3 MTs yang menjadi sumber siswa kami. karena setiap tahun dari 3 MTs ini menamatkan ÷ 80 orang siswa. Belum lagi dari SMP dan MTs yang lainnya.

Tabel 4.1

JUMLAH SISWA MADRASAH ALIYAH SINAR ISLAMI BINGAI

Kelas	Jumlah Siswa
	TP. 2019/2020
X-1	28
X-2	30
XI-IPA 1	24
XI- IPA 2	21
XII-IPA 1	29
XII-IPA 2	30
Jumlah	162

d. Alasan Pendirian

Atas dorongan dan dukungan yang kuat dari warga masyarakat sekitar untuk mendirikan MAS ini sehingga kami yakin Madrasah ini akan maju. ini dibuktikan masyarakat dengan mendaftarkan putra-putrinya sebagai Siswa/i MAS Sinar Islami Bingai sehingga kami memperoleh Siswa pada angkatan pertama berjumlah **30** orang Siswa.

Alasan pendirian Madrasah ini juga karena :

1. Penduduk Kecamatan Wampu Mayoritas beragama Islam.
2. Mengingat sulitnya transportasi peserta didik selama ini dari Bingai ke sekolah terdekat, karena hanya ada 1 angkutan Desa yang mengangkut anak sekolah.
3. Masalah ekonomi yang semakin sulit dirasakan oleh masyarakat sehingga banyak anak yang putus sekolah di tingkatan ini.
4. Belum adanya MAS di pusat kecamatan Wampu ini, sedangkan SMA Negeri 1 Wampu persis berada di pusat kecamatan ini. (± 150 M dari MAS Sinar Islami Bingai.
5. Membantu pendidikan masyarakat Kecamatan Wampu untuk tingkat MAS.
6. Pengabdian terhadap kampung halaman. karena seluruh pengurus Yayasan Sinar Islami Bingai dilahirkan, dibesarkan di Kelurahan Bingai.

e. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Sinar Islami Bingai

1. Visi

- a) Terwujudnya Peserta Didik Yang Islami, Berahlak Mulia, Terampil dan Berprestasi

2. Misi

- a) Menumbuhkan potensi anak didik secara optimal berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang murah serta terjangkau dan pengajaran secara kontekstual, aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan untuk semua kalangan.
- c) Memberikan bekal ketrampilan sehingga menjadi siswa yang kreatif, terampil dan mampu hidup secara mandiri.

2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru atau pendidik adalah seorang yang memegang peranan sangat penting dalam lembaga pendidikan, terlebih perannya dalam proses pembelajaran yang menentukan anak didik dalam menggapai masa depannya dan menjawab tantangan masa depan. Seorang guru adalah seorang yang dianggap memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan serta pengalaman lebih, sehingga bisa dijadikan panutan dan didengarkan nasihat dan pengajarannya untuk merubah peserta didik dari yang tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui, dari yang memiliki perangai buruk menjadi perangai yang lebih baik.

Begitu pula halnya di MAS Sinar Islam Bingai, seluruh guru atau tenaga pendidiknya adalah seorang yang memang kompeten sesuai bidangnya. Banyak guru yang merupakan tokoh masyarakat sekitar, muballigh dan tokoh kepemudaan. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada 21 orang jumlah guru yang ada di

MAS Sinar Islam Bingai. Jumlah guru yang demikian dianggap cukup karena memang jumlah kelas yang hanya berjumlah enam kelas, yakni dua ruangan di kelas X, dua ruangan di kelas XI, dan dua ruangan di kelas XII.

Tabel 4.2

DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
SINAR ISLAM BINGAI

No	NUPTK	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan Terakhir
1	10267538178001	Muhammad Ishak, S.Ag, M.Pd	Kepala MA	S1
2	1445754654200002	Sulaiman, M.Si , S.Pd	Wakil Kepala MA	S2
3	4159769670120002	Suhendro, M.Pd	Wakil Kepala MA	S2
4	3636761663120002	Ibrahim Fansyuri, S.PdI	Wakil Kepala MA	S1
5	3541767669120003	Syafrizal Abdi, S.Pd	Wali Kelas	S1
6	10267538190001	Rosmida, S.PdI	Wali Kelas	S1
7	102675381910009	Rahmat Wahyudi, S.Pd	Wali Kelas	S1
8	10267538191010	Siska Dayanti, S.Pd	Wali Kelas	S1
9	3163767668220002	Murni Alpa, S.PdI	Guru	S1
10	6750755657110042	Dedi Zarman, S.Ag	Guru	S1
11	2752769670120002	Muhammad Syafi'i, S.PdI	Guru	S1
12	3149769670120000	Agus Darislan, S.Pd	Ka.Perpustakaan/Guru	S1
13	7548764665210110	T. Erwinsyah Putra, S.PdI	Guru	S1
14	5460768669220002	Wardah, S.Pd	Guru	S1
15	1653769670120002	Syahri Ramadhan, S.Pd	Guru	S1
16	-	Erni Laila, S.Pd	Guru	S1
17	-	Dessy Wulan Dari, S.Pd	Ka.Lab/Guru	S1
18	-	Tia Ramadhani, S.Pd	Guru	S1
19	-	Rika Listiawati, S.Pd	Guru	S1
20	5655765666220012	Ulpah Nur, S.Pd	Guru	S1
21	10267538193001	Suaibatul Aslamiyah, S.Kom	TU/Guru	S1

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat dari segi kuantitas/kualitas bahwa jumlah guru atau pendidik di MAS Sinar Islami Bingai dapat dikatakan memadai dan dari segi kualitas berdasarkan latar belakang pendidikan para pendidik sudah dapat dikatakan mumpuni, juga jika dilihat dari pengalaman mengajar yang rata-rata diatas 5 tahun mengajar membuat guru di MAS Sinar Islami Bingai dianggap baik dari segi kualitas.

3. Keadaan Sarana dan Fasilitas Madrasah

Sarana dan fasilitas adalah syarat dasar didalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah atau madrasah. Karena setiap pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan sarana dan fasilitas, seperti kelas, ruang guru, toilet dll. Semua ini diperlukan untuk mencapai kenyamanan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran.

Demikian juga halnya di MAS Sinar Islami Bingai, sarana dan fasilitas madrasah bagi madrasah ini merupakan hal yang fundamental, sehingga penyediaan dan perhatian akan sarana dan fasilitas madrasah merupakan hal yang prioritas.

Tabel 4.3

SARANA DAN FASILITAS MAS SINAR ISLAMI BINGAI

Keterangan Gedung	Jumlah		KEADAAN/ KONDISI						
			Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Ket
Ruang Kelas	6		√						

Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-	-			
Ruang Kepala	1		√						
Ruang Guru	1		√						
Ruang Kamar Mandi Guru	1		√						
Ruang Kamar Mandi Siswa	2		√						
Ruang Laboratorium	-	-	-	-	-	-			
Ruang Komputer	1		√						
Ruang Tata Usaha	1		√						
Ruang BP	-	-	-	-	-	-			
Ruang Komite	-	-	-	-	-	-			
Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-			
Ruang UKS	-	-	-	-	-	-			
Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-			
Ruang Serba Guna	1	-	-	-	-	-			
Lain-lain	-	-	-	-	-	-			

Berdasarkan data yang dikemukakan diatas, menurut peneliti jumlah sarana dan fasilitas di MAS Sinar Islami Bingai cukup memadai, karena ruang kelas yang dapat menampung seluruh siswa dari kelas X, XI, dan XII. Disamping itu ada juga ruang komputer yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran jadi lebih baik dan maksimal lagi. Kemudian adanya ruang perpustakaan juga dapat membantu peserta didik menemukan hal-hal baru atau menemukan referensi yang lebih banyak lagi dalam menambah ilmu pengetahuan, pengayaan atau bahkan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh sang guru.

Juga seperti fasilitas pendukung lainnya seperti ruang serba guna yang berfungsi untuk tempat dimana siswa melakukan kegiatan sekolah, seperti rapat siswa, latihan drama, latihan menari, latihan senam, dan latihan nasyid.

B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN

Temuan khusus penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Tenaga Kependidikan MAS Sinar Islami Bingai. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, yakni: Tenaga Kependidikan MAS Sinar Islami Bingai, Kepala Sekolah/Madrasah MAS Sinar Islami Bingai, Wakil Kepala Sekolah/ Madrasah MAS Sinar Islami Bingai, Guru Madrasah Sinar Islami Bingai.

1. Tenaga Kependidikan dalam Kegiatan Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai

Diketahui bahwasanya tenaga kependidikan mencakup tenaga administrasi, staf tata usaha, laboran, pustakawan dll. Namun didalam penelitian ini berfokus pada peranan tenaga adiministrasi. Kegiatan administrasi pada bagian ini merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan untuk membantu tugas guru dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan Ibu Suaibatul Aslamiyah, S.Kom pada hari Sabtu, 20 Juni 2020. Beliau menjelaskan :

“Peran yang kami lakukan sebagai tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi salah satu contohnya adalah ketika perkerjaan guru yang harus mempersiapkan peralatan pembelajaran didalam kelas tetapi pekerjaan tersebut sudah dilaksanakan oleh pihak tenaga kependidikan atau staf administrasi yang ada di tata usaha. Jadi guru hanya berfokus memberikan pembelajaran didalam kelas. Kemudian peran tenaga kependidikan yang lainnya yaitu dalam bidang mengurus absensi siswa jadi guru ikut terbantu dalam hal tersebut. Kemudian tenaga kependidikan juga ikut mengurus dalam bidang keuangan sekolah yaitu segala pembiayaan operasional sekolah, misalnya mengurus pembayaran uang ujian para siswa. Selain itu peran kami sebagai tenaga kependidikan juga ikut mengajar ekstrakurikuler diluar pembelajaran didalam kelas kepada siswa. Disekolah ini ada beberapa program ekstrakurikuler yang sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Diantaranya pramuka, pencak silat, tari-tarian. Kegiatan tersebut juga membuat prestasi bagi siswa yang berlomba antar sekolah sehingga meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah ini. Jadi kegiatan atau proses belajar mengajar akan efektif dikarenakan bekerja pada bidangnya masing-masing kemudian ditambah dengan pembelajaran

diluar kelas yang sering mendapat prestasi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru MAS Sinar Islam Bingai, Ibu Wardah, S.Pd pada hari Sabtu, 20 Juni 2020. Beliau menjelaskan :

“Tenaga kependidikan disekolah ini lumayan membantu tugas-tugas guru, karena guru juga sudah sibuk membuat RPP, membuat tugas-tugas untuk siswa, jadi untuk hal mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan didalam kelas dibantu oleh tenaga kependidikan. mengurus absensi siswa serta mengurus pembayaran uang ujian, jadi siswa-siswa yang ingin membayar uang ujian langsung datang ke kantor tata usaha. Kemudian untuk absensi siswa ataupun guru sudah dikerjakan oleh pihak tenaga kependidikan. Tenaga pendidik disini kan kurang, kadang tenaga kependidikan juga ikut membantu mengajar masuk kedalam kelas untuk membantu proses belajar mengajar.”⁵⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Wardah, S.Pd selaku guru Madrasah, bahwasanya tidak hanya guru sebagai tenaga pendidik tetapi tenaga kependidikan sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya yang ada disekolah ini.

Hasil wawancara dengan Ibu Suaibatul Aslamiyah, S.Kom selaku Tenaga Kependidikan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020. Beliau menjelaskan mengenai program apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan :

“Pelatihan bagi kami para tenaga kependidikan yang khususnya di administrasi untuk mengefektifkan peranan tenaga administrasi sekolah sebagai administrator antara lain adalah aplikasi program komputer untuk administrasi

⁵⁶ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 20 Juni 2020, pada jam 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha

⁵⁷Wawancara dengan Guru Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 20 Juni 2020, pada jam 10.30 WIB di Ruang Guru

persuratan dan kearsipan (kesekretariatan), kemudian administrasi pendidik dan tenaga kependidikan dan standarnya, administrasi keuangan (termasuk RAPBS dan perpajakan) dan standarnya, administrasi isi dan standarnya, administrasi proses dan standarnya, administrasi kesiswaan, standar kompetensi lulusan, administrasi sarana dan prasarana dan standarnya, administrasi kehumasan dan kerjasama, administrasi standar pengelolaan (termasuk implementasi manajemen berbasis sekolah) dan standarnya, administrasi standar penilaian pendidikan, dan administrasi unit produksi sekolah (untuk SMK/MAK). Aplikasi program komputer untuk delapan standar pendidikan nasional dirancang sedemikian rupa sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui standar yang sudah dan belum dipenuhi sekolah secara cepat, akurat, tepat, dan hemat. Program ini juga sesuai acuan standart pendidikan nasional, seperti yang kita tahu bersama bahwasanya acuan mutu pendidikan harus sesuai dengan standart pendidikan nasional”⁵⁸

Wawancara dengan Ibu Suaibatul Aslamiyah, S.Kom selaku Tenaga Kependidikan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020. Beliau menjelaskan:

“Di sekolah, pemegang peranan itu tidak hanya pendidik saja tenaga kependidikan, dan peserta didik. Peranan memiliki harapan-harapan yaitu kewajiban, tanggung jawab, dan haknya. Sifat pokok dari peranan-peranan adalah satu sama lain saling melengkapi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien. Misalnya, guru berperan memberi pembelajaran, siswa berperan sebagai pembelajar. Pengawas berperan sebagai pembimbing kepala sekola, kepala sekolah berperan sebagai pihak yang dibimbing. Nah, tenaga administrasi sekolah berperan sebagai administrator; kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua yang memanfaatkan administrasi tersebut. Semua peranan masing-masing adalah untuk mencapai tujuan sekolah. Penghargaan terhadap pentingnya peranan dan fungsi tenaga administrasi sekolah sampai saat ini masih kurang disadari dan kurang mendapat perhatian baik oleh warga sekolah,

⁵⁸ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 13 Agustus 2020, pada jam 17.00 WIB

warga masyarakat, ilmuwan, maupun pejabat. Tetapi, dengan adanya Direktorat Tenaga Kependidikan, niat dan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat serta citra tenaga administrasi sekolah semakin mendapat perhatian. Terbukti dengan semakin banyaknya bimbingan teknik (pelatihan) tenaga administrasi sekolah yang telah dilakukan Direktorat Tenaga Kependidikan di mana sebelumnya pelatihan seperti ini sangat langka dilaksanakan. Sebenarnya, kalau kita mau jujur, dan berdialog dengan hati nurani dan menganggap sekolah sebagai suatu sistem sosial; maka peranan dan fungsi setiap orang sama pentingnya karena masing-masing saling membutuhkan. Ada pendapat yang keliru dimasyarakat bahwa tenaga administrasi sekolah tidak penting, tidak perlu dilatih karena pekerjaannya hanyalah mengurus surat-menyurat. Pada hal kenyataan di lapangan, Kepala tenaga administrasi sekolah memiliki staf yang harus ia kelola secara profesional dengan keterampilan managerialnya”⁵⁹

Wawancara dengan Ibu Suaibatul Aslamiyah, S.Kom selaku Tenaga Kependidikan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020. Beliau menjelaskan tentang pengawasan Kepala Sekolah:

“Kalau untuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja tenaga administrasi adalah kepala sekolah melakukan pemetaan program, selalu berkoordinasi dengan kami para tenaga kependidikan, kemudian selalu memperhatikan penyusunan program yang dibuat oleh tenaga kependidikan, kemudian memperhatikan lingkungan yang cocok untuk staf atau tenaga kependidikan dalam bekerja, kemudian memberikan motivasi dan dorongan kepada tenaga kependidikan”⁶⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan tenaga kependidikan Madrasah, dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan selain berperan sebagai tenaga

⁵⁹ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 13 Agustus 2020, pada jam 17.20 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 13 Agustus 2020, pada jam 17.30 WIB

administrasi yang membantu segala kebutuhan keperluan yang ada disekolah juga membuat program ekstrakurikuler yang sering mendapatkan prestasi oleh siswa sehingga membantu meningkat mutu pendidikan yang ada disekolah MAS Sinar Islami Bingai ini.

2. Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Tenaga Kependidikan Di MAS Sinar Islam Bingai.

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah/madrasah dapat di ukur dari mutu pendidikan yang ada disekolah yang dipimpinya. Maka dari itu kepala sekolah/ madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkat mutu pendidikan yang ada di sekolah, sehingga seorang pemimpin harus berupaya secara maksimal menjalankan perannya sebagai seorang yang di hormati dan disegani oleh para bawahannya. Semua upaya yang dilakukan kepala sekolah/ madrasah tersebut tidak lain dan tidak bukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah.

Kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin ataupun manajer hendaknya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada tenaga kependidikan untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah.

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ishak, M.Pd selaku kepala sekolah/madrasah terkait peningkatan mutu pendidikan melalui tenaga kependidikan yang dilakukan pada Sabtu, 20 Juni 2020 di ruang Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Kepala sekolah/madrasah adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang berlangsung disekolah, untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan bersama atas keinginan bersama, tentunya program yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan yang ada disekolah ini, dalam hal ini tentunya kepala sekolah/ madrasah memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Untuk itu penyusunan program sangatlah penting, dimana harapannya dengan adanya program yang baik dapat meningkat mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional. Nah, dalam menyusun program tentunya saya tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran saya, ada rekan dan partner yang harus saya minta idenya, selain itu saya juga meminta pendapat pengawas, pendapat ketua komite dan bekerja sama dengan anggota komite lainnya, selain itu saya juga harus mendengarkan keinginan orang tua selaku stakeholder dari pendidikan. Jadi untuk menyusun program saya mengadakan rapat yang dihadiri oleh orang-orang yang saya sebutkan tadi. Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah ini saya juga melibatkan tenaga kependidikan yang ada disekolah ini, seperti yang kita tahu keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya melalui pendidik saja tetapi juga dari tenaga kependidikannya. Tenaga kependidikan merupakan penyelenggara serta penunjang dalam proses pembelajaran. Karena disekolah ini peran tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi baik dibidang pembelajaran, keuangan serta surat menyurat. Peran saya terhadap tenaga kependidikan yang pertama memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan, kemudian selalu konsisten serta selalu berkoordinasi dengan tenaga kependidikan, kemudian selalu memperhatikan penyusunan program yang dibuat oleh tenaga kependidikan, kemudian memperhatikan lingkungan yang cocok untuk staf atau tenaga kependidikan dalam bekerja, kemudian memberikan dorongan dan kesadaran akan keberhasilan prestasi kedepannya.”⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 20 Juni 2020, pada jam 11.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ishak, M.Pd selaku kepala sekolah/madrasah terkait peningkatan mutu pendidikan melalui tenaga kependidikan sebagai berikut:

“Kualitas kepribadian yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah yang penting adalah kegairahan, ketulusan, kebijaksanaan, dan pengendalian diri. Berkaitan dengan ketulusan, jika seseorang membantu orang lain dengan ketulusan atau keikhlasan, maka ia akan mendapat kebahagiaan. Sebaliknya, orang yang tidak tulus akan lebih banyak merasa gelisah dan khawatir, bahkan kecewa dan menyesal manakala mendapati kenyataan yang sesuai harapan. Keberadaannya selalu dibutuhkan dan ketiadaannya selalu dikedang. Tenaga administrasi sekolah sebagai makhluk sosial tidak dapat melepaskan peranannya sebagai orang yang sosial”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah/madrasah juga sangat melibatkan peran tenaga kependidikan dalam hal mengurus kegiatan administrasi yang ada di sekolah ini serta melibatkan anggota lain dalam menyusun program untuk kepentingan sekolah secara khusus dan kepentingan secara umum.

Peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak termasuk wakil kepala madrasah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Suhendro selaku wakil kepala madrasah sebagai berikut:

“Berbicara mengenai program peningkatan mutu pendidikan, tentu ini bukanlah suatu perkara yang mudah. Mengapa saya katakan demikian karena dalam hal merancang sebuah program harus melalui perencanaan yang matang dan melibatkan seluruh elemen. Seorang kepala madrasah tidak dapat bekerja

⁶² Wawancara dengan Kepala Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 20 Juni 2020, pada jam 11.20 WIB di Ruang Kepala Sekolah

sendiri dalam menangani masalah tersebut, itu harus mengikut sertakan mulai dari wakil, tenaga kependidikan, guru dan aspirasi yang bersifat positif tentunya. pola yang dibangun bapak kepala madrasah adalah berdasarkan kerja sama tim. Oleh karena itu kami selalu dilibatkan dalam membicarakan dan membahas terkait program apa saja kira-kira yang akan di tetapkan kedepannya, biasanya itu yang paling dekat adalah program jangka pendek dan menengah.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan MAS Sinar Isami Bingai kedepan kepala sekolah/madrasah melibatkan pihak dalam baik itu wakil kepala sekolah/madrasah, tenaga kependidikan, guru, dan pihak-pihak lainnya yang ikut andil dalam memberikan masukan terkait rancangan program kedepannya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAS Sinar Islam Bingai

Dalam setiap usaha dan kebijakan sudah pasti memiliki hambatan dan pendukung dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu perlu mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh tenaga kependidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Berikut peneliti deskripsikan hasil wawancara dengan Ibu Suaibatul Aslamiyah selaku tenaga kependidikan pada tanggal 29 Juni 2020 sebagai berikut:

“Yang namanya pendukung dan penghambat sudah pasti ada, itu adalah hal biasa kita harus menyikapi dengan baik dan mencari solusi setiap hambatan dan

⁶³Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah MAS Sinar Islami Bingai Pada 20 Juni 2020, pada jam 11.30 WIB di Ruangan Guru

menggunakan faktor pendukung dengan maksimal. Faktor pendukung yaitu semua elemen sekolah sangat mendukung terhadap semua kebijakan dan perencanaan sekolah. Dan faktor penghambatnya utama adalah masalah keuangan, ketika kita ingin melakukan pelatihan dan meningkatkan kesejahteraan namun tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan keuangan dikarenakan juga tidak adanya pemasukan keuangan dari SPP siswa. Penghargaan terhadap pentingnya peranan dan fungsi tenaga administrasi sekolah sampai saat ini masih kurang disadari dan kurang mendapat perhatian baik oleh warga sekolah, warga masyarakat, ilmuwan, maupun pejabat. Hambatan lain mungkin tidak ada semua berjalan dengan baik.”⁶⁴

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan pasti ada, berbicara soal faktor pendukung yaitu semua elemen yang ada di sekolah, dan dari segi faktor penghambat yaitu dari segi keuangan sehingga sekolah terhambat dalam hal pelatihan dan proses kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan.

Bapak Muhammad Ishak selaku Kepala sekolah/madrasah juga menambahkan dalam hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2020, yaitu sebagai berikut:

“Faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan mutu pendidikan pasti ada. Berbicara tentang pendukung yaitu dari semua elemen sekolah mendukung akan hal peningkatan mutu pendidikan ini karena juga akan meningkat kualitas sekolah serta prestasi-prestasi yang akan dicapai oleh siswa. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah keuangan. Seperti yang kita ketahui bersama, disekolah ini tidak membuat pembayaran uang sekolah ataupun SPP dikarenakan melihat faktor ekonomi masyarakat sekitar. Jadi para siswa hanya membayar uang ujian saja ketika diakhir semester nanti. Ini lah yang menjadi hambatan disekolah ini, jikalau keuangan bermasalah maka kesejahteraan pendidik dan

⁶⁴ Wawancara dengan Tenaga Kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai 29 Juni 2020

tenaga kependidikan pun sangat susah untuk diwujudkan dan itulah yang menyebabkan guru dan tenaga kependidikan yang ada disekolah ini kurang profesional.”⁶⁵

. Ibu Wardah selaku guru di MAS Sinar Islam Bingai juga menambahkan tentang apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam wawancara pada tanggal 29 Juni 2020 yaitu sebagai berikut:

“Faktor pendukung bagi kita guru adalah yaitu semua elemen sekolah dan terutama kepala sekolah yang selalu berusaha untuk memberikan kesejahteraan kepada guru dan guru yang berprestasi akan diberikan hadiah atau *reward* oleh kepala sekolah, dan yang menjadi faktor penghambat itu ialah keuangan yang membuat sekolah jarang melakukan pelatihan dan terkendala dalam upaya kesejahteraan guru.”⁶⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dilapangan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai. Faktor pendukung dalam proses peningkatan mutu ini ialah semua elemen yang bekerja efektif dan sangat membantu proses operasional serta proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan yang menjadi faktor penghambat adalah keuangan yang terbatas sehingga sekolah terkendala dalam mengelola keuangan untuk keperluan serta kebutuhan operasional sekolah, maka dari itu menjadi salah satu faktor terhambatnya peningkatan mutu pendidikan yang ada disekolah MAS Sinar Islami Bingai.

C. PEMBAHASAN

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Madrasah di MAS Sinar Islami Bingai 29 Juni 2020

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Wardah di MAS Sinar Islami Bingai 29 Juni 2020

Berdasarkan pada temuan penelitian, pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwa peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Peran Tenaga Kependidikan dalam Kegiatan Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Isami Bingai

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 tentang Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu:

3. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.⁶⁷

Diketahui bahwasanya tenaga kependidikan mencakup tenaga administrasi, staf tata usaha, laboran, pustakawan dll. Namun didalam penelitian ini berfokus pada peranan tenaga adiministrasi. Kegiatan administrasi pada bagian ini merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan untuk membantu tugas guru dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dilapangan bahwa tenaga kependidikan selain berperan sebagai tenaga administrasi yang membantu segala kebutuhan keperluan yang ada disekolah baik dalam bidang pendidikan, bidang keuangan, bidang surat menyurat, tenaga kependidikan juga membuat program ekstrakurikuler yang sering mendapatkan prestasi oleh siswa. Sebagian besar peran

⁶⁷ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. h. 21

tenaga kependidikan adalah untuk membantu mensukseskan tujuan sekolah sehingga membantu meningkat mutu pendidikan yang ada disekolah MAS Sinar Islami Bingai ini.

Dibutuhkan kompetensi dan keterampilan yang menunjang bidang administrasi. Sebagai tenaga administrasi di jenjang pendidikan. Adapun peranan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi sangatlah penting untuk mendukung kelancaran serta kesuksesan tata administrasi sekolah. Manajemen tenaga kependidikan merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam mencapai tujuan sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan.⁶⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya tugas tenaga kependidikan itu adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Jadi, tenaga kependidikan juga bekerja keras agar terwujudnya tujuan sekolah yang efektif dan efisien serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Tenaga Kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah/madrasah dapat di ukur dari mutu pendidikan yang ada disekolah yang dipimpinnya. Maka dari itu kepala sekolah/madrasah memiliki peran yang strategis

⁶⁸Muhammad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 213

dalam menciptakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan tenaga kependidikan secara individu dalam rangka membangun kualitas sekolah yang bermutu, memadukan informasi yang ada disekolah, strategi pencapaian tujuan manajemen pendidikan yang diterapkan, cara dan sistem kerja, serta kinerja, mengaktualkan kemampuan profesional tenaga kependidikan.

Kepala sekolah harus meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaksana pendidikan. Untuk itu, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan memimpin yang handal untuk mengendalikan, memengaruhi, dan mendorong tenaga kependidikan agar melakukan tugasnya dengan jujur bertanggung jawab, efektif dan efisien.

Dalam hal ini, kepala sekolah harus melibatkan tenaga kependidikan, tanpa diskriminatif, untuk terlibat berkreasi dan berinovasi sehingga tenaga kependidikan tersebut dapat mengaktualisasikan dirinya. Hal tersebut dapat menciptakan budaya yang kreatif di lingkungan sekolah, yang berdampak pada kematangan guru dalam menjalankan tugas secara profesional.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dilapangan kepada kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah/madrasah juga sangat melibatkan peran tenaga kependidikan dalam hal mengurus kegiatan administrasi yang ada disekolah ini. Kemudian kepala sekolah juga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan, kemudian

⁶⁹ Donni Juni Priansa, 2017. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal. 60

selalu konsisten serta selalu berkoordinasi dengan tenaga kependidikan, selalu memperhatikan penyusunan program yang dibuat oleh tenaga kependidikan, kemudian memperhatikan lingkungan yang cocok untuk staf atau tenaga kependidikan dalam bekerja, kemudian memberikan dorongan dan kesadaran akan keberhasilan prestasi kedepannya dorongan motivasi kepada tenaga kependidikan serta melibatkan anggota lain dalam menyusun program untuk kepentingan sekolah secara khusus dan kepentingan secara umum.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai

Dalam pelaksanaan manajemen faktor pendukung dan penghambat sudah pasti ada, berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung tenaga kependidikan MAS Sinar Islami Bingai dalam menjalankan sebagai peran dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai secara kuantitas, adanya dukungan penuh dari setiap elemen baik dari tenaga pendidik maupun stakeholder lembaga pendidikan.

Kemudian berbicara tentang hambatan tenaga kependidikan dalam perannya meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami ingai tidak begitu banyak, hanya terhambat dalam bagian keuangan yang terbatas, namun disisi lain tenaga kependidikan dan kepala madrasah selalu berusaha dalam mencari solusi dalam setiap permasalahan dan hambatan setiap pelaksanaan kebijakan yang menyangkut usaha peningkatan mutu pendidikan yang ada di MAS Sinar Islami Bingai.

Kemudian disamping itu kepala sekolah sebagai pimpinan di MAS Sinar Islami Bingai selalu melakukan analisis dalam memonitor segala faktor pendukung dan hambatan dalam setiap kebijakan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah menggunakan analisis SWOT dalam melihat setiap hambatan dalam pelaksanaan kebijakan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa, analisis SWOT dapat diartikan sebagai suatu perbuatan mengidentifikasi keadaan dari empat sudut pandang yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Treaths* (ancaman) yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal.⁷⁰

⁷⁰ Sondang P. Siagian, 2012. *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 172

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil pembahasan penelitian diatas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa peran tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam hal ini telah menunjukkan peran yang cukup baik. Secara terperinci sebagai kesimpulan peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas tenaga kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai pada umumnya telah memenuhi standar, hal ini ditandai dengan tenaga kependidikan yang menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pembelajaran yang ada disekolah, baik dalam bidang pendidikan, keuangan, surat menyurat serta membantu proses belajar mengajar, membuat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menciptakan prestasi-prestasi siswa guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MAS Sinar Islami Bingai.
2. Peranan kepala madrasah sebagai pimpinan pun juga cukup baik melalui tenaga kependidikan, hal ini juga ditandai dengan memberikan pelatihan, selalu berkoordinasi dan memberikan dorongan. Kepala madrasah mampu mempengaruhi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam menjalankan program yang ada. Apa yang telah dilakukan oleh kepala MAS Sinar Islami Bingai sesungguhnya telah memberikan semangat dan

spirit terhadap tenaga kependidikan untuk tetap semangat dalam bekerja, pantang menyerah. Spirit ini diberikan agar dapat bekerja sama sesuai dengan tujuan bersama guna mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.

3. Faktor pendukung tenaga kependidikan MAS Sinar Islami Bingai dalam melaksanakan sebagai peran dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai secara kuantitas, adanya dukungan penuh dari setiap elemen baik dari tenaga pendidik dan kependidikan maupun stakeholder lembaga pendidikan. Kemudian berbicara tentang hambatan tenaga kependidikan dalam perannya meningkatkan mutu guru di MAS Sinar Islami Bingai tidak begitu banyak, hanya terhambat dalam bagian keuangan yang terbatas, namun disisi lain tenaga kependidikan bersama kepala madrasah selalu berusaha dalam mencari solusi dalam setiap permasalahan dan hambatan setiap pelaksanaan kebijakan yang menyangkut usaha peningkatan mutu. Kemudian disamping itu kepala sekolah selalu melakukan analisis dalam memonitor segala faktor pendukung dan hambatan dalam setiap kebijakan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai.

1. Sebagai tenaga kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai pada umumnya telah memenuhi standar, hal ini ditandai dengan tenaga kependidikan yang menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pembelajaran yang ada di sekolah. Hanya saja tidak perlu membantu mengajar ke dalam kelas karena itu bukan tugas wajib tenaga kependidikan melainkan tugas tenaga pendidik. Hal itu agar tugas dan fungsi berjalan efektif dan efisien.
2. Sebagai kepala sekolah harus menjalankan peranannya sebagai seorang top leader dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap seluruh kebijakan dan pelaksanaan program yang ada dan yang akan direncanakan demi usaha meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MAS Sinar Islami Bingai.
3. Faktor pendukung dan penghambat disetiap pelaksanaan fungsi dan peran tenaga kependidikan adalah hal yang lumrah, akan tetapi sebagai tenaga kependidikan harus terus memperbaiki dengan kompetensi dan keterampilan yang lebih baik lagi, dan sebagai kepala sekolah harus berusaha menganalisis dan melihat tentang faktor pendukung dan penghambat disetiap pelaksanaan kebijakan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai. Kepala sekolah harus menyikapi setiap permasalahan-permasalahan yang ada baik dari lingkungan eksternal dan internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwirio Soebagio, 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizyajaya.
- Ahmad Dzaujak. 1996. *Penunjuk Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dekdikbud.
- Amir Faisal Yusuf, 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aziz, Amrullah, 2015. "Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Islam*. STAI Pancawahana Bangil.
- B Uno Hamzah, 2007. *Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin dan umiarso, 2017. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Chaniago Nasrul Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka.
- Danim & Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Donni Juni Priansa, 2017. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia
- E. Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Furhan Arief, 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadijaya Yusuf. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Hadis Abdul, dkk. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.

- Hamalik Oemar. 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Cet 1. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hasibuan Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- J Moelong Lexy, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jalal Fasli dan Dedi Supriadi, 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta : Depdiknas-Bapenas-Adicitakaryanusa.
- Kartono Kartini, 1997. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. 2017. *Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu*.
- Kinata Banurea Oda. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita
- Made Pidarta. 1997. *Landasan Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipt.a
- Mulyadi, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Mulyasa, 2010 *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novia Astri Siregar. 2017. *Manajemen Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Nurziah. 2016. *Kinerja Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Panca Marga Palu*.
- Permendiknas Nomor 8 Tahun 2015. *Tata Kerja dan Susunan Organisasi Lembaga Kerja Sama Tripartit*.

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 10. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharjo, 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 20.4.*
- Rifai'i Muhammad, dkk. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Roqib Moh, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Sagala Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Salim, Syahrums. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sallis Edward. 2006. *Total Quality Management in Education diterjemahkan Ali Riyadi, Ahmad dan Fahrurrozi: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Irchisod.
- Siagian Sondang. 2012. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan Amiruddin dkk, 2013. *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sukirman Hartati. 2000. *Manajemen Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sukmadinata, 2001. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep Dan Implikasi. Sarana Panca Karya Nusa*.
- Suryosubroto B, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syafaruddin, Astul, 2014. *Manajemen Kepegawaian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.

- Triatna Cepi, 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003.2010 *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Bandung: Citra Umbara. H.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab IX Pasal 39 Ayat 2
- Usman Husaini, 2011. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman Moh, 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiesiani Bella. 2017. *Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di SMP Al-Huda Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*.
- Yacob, Vico Hisbanarto, 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bukit tinggi: Graha Ilmu.
- Zulkarnain Dali. 2019. *Jurnal "Manajemen Mutu Pondok Pesantren" At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 12.1.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA TENAGA KEPENDIDIKAN (KEY INFORMAN)

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi untuk meningkatkan mutu pendidikan?
2. Apa upaya yang sudah dilakukan terkait peningkatan mutu pendidikan?
3. Program apa saja yang direncanakan dan dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan?
4. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terkait program-program yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program-program tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan?

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA MADRASAH

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara bapak mengawasi program-program tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Kapan pengawasan program itu bapak lakukan?
3. Apa saja upaya yang sudah dilakukan tenaga kependidikan terkait peningkatan mutu pendidikan?
4. Bagaimana mutu tenaga kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai menurut bapak?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat bapak dalam menjalankan program dalam meningkatkan mutu pendidikan?
6. Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan mutu pendidikan?
7. Menurut bapak apa peran wakil kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
8. Berapa jumlah tenaga kependidikan di MAS Sinar Islami Bingai?
9. Apakah jumlah itu sudah memumpuni dan apakah itu sudah efektif?
10. Apakah perlu dilakukan pelatihan khusus untuk tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu pendidikan?
11. Menurut bapak apakah perlu diberikan *reward* kepada tenaga kependidikan yang berkualitas?

PEDOMAN WAWANCARA
WAKIL KEPALA MADRASAH

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara tenaga kependidikan menyusun program dalam kegiatan meningkatkan mutu pendidikan?
2. Apakah tenaga kependidikan telah melakukan tugasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengawasi tenaga kependidikan menyusun program dalam kegiatan meningkatkan mutu pendidikan?
4. Upaya apa saja yang bapak lakukan selaku wakil kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Menurut bapak hal-hal apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses peningkatan mutu pendidikan?
6. Menurut bapak hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan?

PEDOMAN WAWANCARA

GURU

Pertanyaan:

1. Menurut bapak/ibu bagaimana peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Apa saja yang telah dilakukan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Menurut bapak/ibu hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
4. Menurut bapak/ibu hal apa saja yang dapat dilakukan guru dan tenaga kependidikan untuk bekerjasama dalam hal meningkatkan mutu pendidikan?
5. Menurut bapak/ibu hal apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses peningktan mutu pendidikan?

Lampiran II

DAFTAR OBSERVASI

NO	Kegiatan	Hasil Observasi	
		Ada	Tidak
1	Tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi meningkatkan mutu pendidikan		
	a. Membuktikan masalah	✓	
	b. Perencanaan penyusunan kegiatan	✓	
	c. Berjalannya kegiatan	✓	
	d. Pengawasan kegiatan		
	e. Pelatihan dan pengembangan	✓	
	f. Pengelolaan dan perencanaan	✓	
	g. Evaluasi	✓	
	h. Kompensasi	✓	
2	Upaya yang sudah dilakukan terkait peningkatan mutu pendidikan di mas sinar islami bingai	Efektif	Tidak Efektif
	a. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan	✓	
	b. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan	✓	
	c. Manajemen tenaga kependidikan untuk peningkatan mutu pendidikan	✓	
	d. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan	✓	
3	Faktor pendukung dan penghambat	Ada	Tidak

	a. Faktor penghambat dan pendukung dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan	✓	
	b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan	✓	
	c. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses evaluasi peningkatan mutu pendidikan	✓	

Lampiran III

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Gedung MAS Sinar Islami Bingai







Gambar 2. Ruang kelas MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 3. Perpustakaan MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 4. Laboratorium Komputer MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 5. Wawancara Kepala sekolah MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 6. Wawancara Wakil Kepala sekolah MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 7. Wawancara Tenaga Kependidikan MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 8. Wawancara Guru MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 9. Kantor Kepala Sekolah MAS Sinar Isami Bingai



Gambar 10. Piala di MAS Sinar Isami Bingai





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aprilia Utami Putri Lubis
NIM : 03.07.16.2.088
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 06 April 1998
Alamat : Jalan Jamin Ginting km 12.3, Kemenangan Tani, Medan
Tuntungan
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Dadang Lubis
Nama Ibu : Susilawati
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

Jenjang Pendidikan

1. SD : SD NEGERI 060971 MEDAN Tahun 2004-2010
2. SMP : SMP NEGERI 31 MEDAN Tahun 2010-2013
3. SMA : SMA NEGERI 17 MEDAN Tahun 2013-2016
4. Perguruan Tinggi : UIN SU MEDAN 2016-2020

Pengalaman Organisasi

1. Departemen Bidang Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Periode 2017-2018
2. Dinas Pendidikan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Periode 2018-2019
3. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Periode 2018-2019
4. Departemen Bidang Logistik HMI Komisariat Tarbiyah UIN-SU Medan 2017-2018
5. Wakil Bendahara Umum Bidang Logistik HMI Komisariat Tarbiyah UIN-SU Medan 2019-2020
6. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Periode 2019-2020

Pelatihan yang pernah diikuti

1. *Basic Training* (Latihan Kader 1) HMI Cabang Medan Tahun 2017
2. Latihan Manajemen Kepemimpinan Mahasiswa FITK Tahun 2019
3. Workshop Pusat Pengembangan Bisnis UINSU Tahun 2019

Motto Hidup : Awali semuanya dengan niat. Yakin Usaha Sampai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5851/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2020

12 Mei 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAS Sinar Islami Bingai Jalan TM Daud Lingkungan 5 Kelurahan Bingai,
Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Aprilia Utami Putri Lubis
NIM : 0307162088
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 06 April 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Jamin Ginting km 12,3 Kelurahan KEMENANGAN TANI
Kecamatan MEDAN TUNTUNGAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MAS Sinar Islami Bingai Jalan TM Daud Lingkungan 5 Kelurahan Bingai, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 Mei 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitaly Signed

Drs. RUSTAM, MA
NIP. 196809201995031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN SINAR ISLAMI BINGAI

MADRASAH ALIYAH SINAR ISLAMI BINGAI

Alamat : Jl. TM. Daud No. 30 Bingai Kecamatan Wampu-Langkat HP. 081361636002
Izin Operasional : 574 Tahun 2013. NSM : 131212050045. NPSN : 69955605. Terakreditasi : B.

Nomor : 001/ MAS-SIB/X/2020
Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Kepada Yth.
Dekan/Ketua Jurusan MPI
di -
MEDAN

Berdasarkan surat nomor B-5851/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2020 tentang permohonan izin untuk melakukan riset di MAS Sinar Islami Bingai, Menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA UTAMI PUTRI LUBIS
NIM : 0307162088
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 06 April 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Jamin Ginting km 12,3 Kelurahan Kemenangan Tani
Kecamatan Medan Tuntungan

Maka dengan ini kami dari pihak MAS Sinar Islami Bingai tidak berkeberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Bingai, 20 Juni 2020
Kepala Madrasah Aliyah
Sinar Islami Bingai

MUHAMMAD ISHAK, S.Ag, M.Pd